

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada pendekatan kualitatif proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat mengaitkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dalam bentuk teks.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang cenderung menggunakan analisis untuk mengetahui proses dan makna dari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata tertulis bukan data hitungan.

Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang Analisis Aktivitas Belajar Peserta didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Bogdan dan Taylor (Mardawani 2020:8) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penulis bertindak sebagai instrument kunci (*key instrument*) yang menjadi penentu dari kesahihan data yang terkumpul.

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat digunakan untuk membantu penulis mengenai urutan-urutan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu hasil akhirnya berupa deskripsi dari hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan Analisis Aktivitas Belajar Peserta didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, memerlukan data-data tertulis, perilaku dapat diamati dan penelitian yang menjadi instrument kunci dalam sebuah penelitian yang menjadi penentu kesahihan terhadap data yang terkumpul.

Selain itu metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Syahrizal & Jailani, 2023:18).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan suatu objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan cara menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik obyek yang diteliti secara tepat. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada.

Oleh karenanya, dalam penelitian ini diupayakan dengan meninjau secara langsung obyek penelitian pada Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Hal ini dimaksud agar mendapatkan data yang general dan akurat, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal serta penelitian ini dapat dinilai sebagai karya yang baik.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah pada SDN 12 Jerora Sintang, Kabupaten Sintang. Alasan memilih tempat ini adalah untuk mengevaluasi aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ipas kurikulum merdeka.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah atas pertimbangan berikut.

- 2) SDN 12 Jerora merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Dengan memilih sekolah ini, penulis dapat memperoleh data yang relevan dan representatif terkait dengan penerapan kurikulum baru tersebut. Ini penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang bagaimana pendekatan saintifik diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) SDN 12 Jerora memiliki minat yang tinggi dalam

pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga mereka mungkin lebih terbuka terhadap penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA.

- 4) Lokasi sekolah yang mudah diakses bagi penulis memungkinkan pengumpulan data yang efisien.
- 5) Fokus penelitian adalah aktivitas belajar peserta didik dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. SDN 12 Jerora dapat menjadi contoh bagaimana pendekatan tersebut diterapkan dalam konteks praktik di lapangan.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari April 2024 sampai dengan skripsi yang dilakukan secara bertahap dan dimulai dari penyusunan proposal, merevisi proposal skripsi dengan konsultasi kepada dosen pembimbing, seminar proposal persiapan penelitian, observasi, melakukan kajian Pustaka yang sesuai dengan variable yang dipilih, membuat instrument penelitian, uji coba instrument, pengumpulan data, penyusunan skripsi, merevisi skripsi dengan konsultasi kepada pembimbing, dan ujian skripsi.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai informasi (subjek penelitian) dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru wali kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang, Kabupaten Sintang.
- b. Peserta didik kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang tahun ajaran 2023/2024, dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang.

b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek dari penelitian ini adalah mengenai analisis aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka dengan berjudul “Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2023/2024”.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

a. Data primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu

bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti (Balaka, 2022:21).

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis dan hasil wawancara dengan informan terkait aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (Wahyuningsari & Sari 2022:531) menyatakan data sekunder adalah sumber yang dinyatakan tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti diantaranya nya rang lain atau dokumen. Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, buku dan media elektronik Pada bagian metode dipaparkan mengenai subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019 : 409).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Nasution dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Secara umum observasi merupakan pengamatan suatu objek secara cermat langsung dilokasi penelitian. Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam. Wawancara terdiri dari tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tak terstruktur.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur, yaitu dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian sebagai pedoman untuk wawancara. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan

tertulis yang diberikan kepada responden kemudian pengumpul data mencatatnya. Wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan oleh penulis untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian tentang “analisis aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang” Kabupaten Sintang. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Guru Wali Kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang, dan Peserta didik Kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi diambil dalam penelitian ini adalah gambaran pada saat proses aktivitas pembelajaram tentang “penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS

Kurikulum Merdeka di kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang”,
Kabupaten Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2023/2024”.Kabupaten Sintang, yaitu :

a. Observasi

Daftar pedoman observasi, yaitu alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan secara langsung kepada sumber data yang menjadi pedoman bagi penulis.

b. Wawancara

Lembar wawancara dibuat oleh penulis sebagai tuntunan agar penulis sebagai instrumen penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara adalah alat sebagai bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada informan tujuannya untuk mencari data yang diperlukan didalam penelitian yang diteliti.

Pedoman wawancara ini memiliki peran yang sangat penting bagi penulis yaitu untuk melihat Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam

Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang. Adapun pedoman wawancara tersebut sebagai berikut :

- 1) Hasil wawancara dengan Wali Kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang, tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang.
- 2) Hasil wawancara dengan Peserta didik tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV B SDN 12 Jerora Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka dan gambaran umum mengenai subjek yang diteliti.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat penting diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan.

Untuk menerapkan keabsahan data dipergunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria yaitu, sebagai berikut :

1. Kredibilitas (keterpercayaan)

Uji kredibilitas data atau keterpercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan dalam penelitian. Uji kredibilitas dalam penelitian ini diperiksa melalui teknik pertama yakni perpanjangan pengamatan. Peneliti terlibat langsung ikut serta dalam setiap tahap mulai dari perencanaan proposal, pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik kedua, ketekunan pengamatan. Penulis melakukan wawancara terstruktur untuk mengkaitkan kondisi secara keseluruhan.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas (*Transferability*) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau yang diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Cara yang ditempuh untuk menjamil kerahlihan (*Transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasusn lainnya sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama. Transferabilitas (*Transferability*) dalam penelitian ini, akan

dilakukan dengan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam membuat hasil penelitiannya,

3. Dependabilitas (*dependability*)

Dependabilitas (*dependability*) dalam penelitian kualitatif disebut juga reabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabil apabila ada orang lain dapat mengulangi / mereplika proses penelitian tersebut. *Dependability* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya oleh auditor independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian, dimana dalam penelitian ini akan diaudit oleh dosen pembimbing dan audit keseluruhan bisa dipertanggungjawabkan karena aktivitas dilapangan sudah didokumentasikan sehingga dapat diperiksa keasliannya.

4. Konfirmadibilitas (*konfirmadibility*)

Konfirmadibilitas (*konfirmadibility*) dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak rang. Uji Konfirmadibilitas (*konfirmadibility*) dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *defendability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Konfirmadibility* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan

dengan proses yang dilakukan. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*) dalam penelitian ini akan dilakukan oleh penulis dan dosen pembimbing terhadap sumber-sumber informasi yang berupa dokumen, lembar hasil observasi, catatan wawancara, dan sebagainya dapat diperiksa keberadaan dan keasliannya.

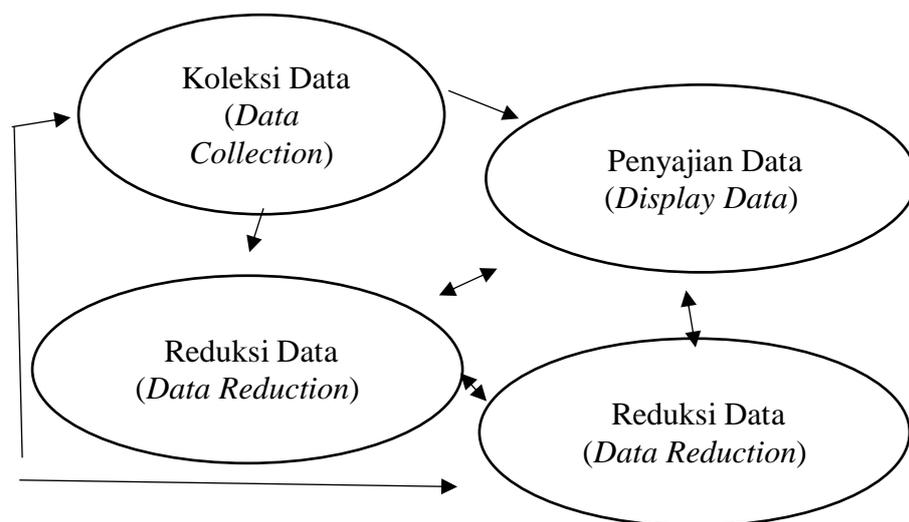
F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:434) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh.

Menurut Mardawani (2020:66) analisis data sebagai proses mengurutkan data mengorganisasikan kedalam pola, kategori dari satuan uraian dasar. Proses ini terdiri atas penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif adalah suatu kegiatan proses mengurutkan dan mengorganisasikan data menjelaskan arti dari analisis data yang termuat dalam berbagai dimensi uraian. Pada penelitian ini penulis menggunakan *analysis interactive* model

Miles dan Huberman yaitu : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/*verifikasi* data (*drawing/data verifying*). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Model Miles Dan Huberman

dari gambar diatas terdapat tiga jenis kegiatan utama dalam proses analisis data. Prosesur analisis data dalam penelitian ini melalui 3 komponen yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/*verifikasi* data (*drawing/data verifying*), dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Mardawani (2020:67) “tujuan reduksi data untuk mempermudah peneltian mednapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya”. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika perlu. Yang dimaksud dengan redukti

data adalah merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada informasi yang penting serta dicari pola dan temannya dengan cara mengelompokkan data sesuai aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif menurut Mardawani (2020:67) “dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, gambar dan sejenisnya”. Dengan melakukan reduksi data ini kita dapat melihat dan memahami apa yang terjadi dilapangan dalam menganalisis dan merudiksikan data, sehingga data yang telah direduksikan atau hasil reduksi keudian ditampilkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek-aspek penelitian.

3. Penarikan kesimpulan / *verifikasi data (drawing/data verifying)*

Yang ketiga penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman (Mardawani, 2020:68) “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Tetapi apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.